

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh observasi, wawancara narasumber, dan juga analisa yang telah dilakukan serta penjabaran yang tertulis di bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan terkait dengan penelitian ini.

1. Kegiatan Humas di Indonesia telah ada jauh sebelum Kemerdekaan, karena pada dasarnya setiap manusia pasti melakukan komunikasi antara satu dengan lainnya dan dari komunikasi tersebut timbulah kegiatan ber"humas". Tetapi secara praktik dan teoritis nya humas ada di Indonesia sekitar tahun 1950 an, yakni pasca Indonesia diakui kedaulatannya oleh Belanda. Mabes Polri, dan RRI salah satu yang pertama memiliki dan menjalani praktek humas.
2. Ketika masa orde baru praktik humas di Indonesia belum dilakukan secara optimal, karena sistem pemerintahan yang otoriter, sehingga semua menjadi serba terbatas dan tidak bebas, karna sistem komunikasi dalam PR seharusnya memiliki sistem 2 arah, dan di periode ini pemerintah hanya menjalankan komunikasi 1 arah. Orde baru yang diharapkan sebagai masa yang dapat memberi kesejahteraan kepada rakyat justru sebaliknya, semua dikekang terlebih segala sesuatu yang berhubungan dengan komunikasi dan informasi. Saat itu humas hanya melakukan hal-hal kecil seperti menulis teks pidato, MC, merespon surat, dan hal-hal lain yang seharusnya bukan menjadi pekerjaan utama seorang praktisi humas. Hanya beberapa perusahaan multinasional yang menjalankan fungsi humas secara baik.
3. Di zaman reformasi praktik humas berangsur membaik karena sistem pemerintahan telah berubah. Perusahaan-perusahaan swasta, BUMN, organisasi masyarakat, parpol bahkan pendidikan di perguruan tinggi, telah memiliki humas/PR didalamnya. Ilmu-ilmu tentang PR sudah mulai berkembang, bahkan akreditasi dan sertifikasi untuk praktisi serta akademisi PR telah ada. Sehingga PR, merupakan pekerjaan yang mulai dianggap penting di masa ini. Terlebih lagi ketika media sosial mulai masuk ke Indonesia diawal tahun 2000an maka disana fungsi humas

diuji dengan adanya platform baru yang harus dikuasai demi mempertahankan citra institusi.

## **B. Saran**

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisa dan membahas secara tuntas mengenai historis humas Indonesia dan dapat memfokuskan penelitian pada salah satu sektor dan salah satu waktu saja, contohnya seperti **sejarah humas pemerintah, sejarah humas perusahaan, maupun sejarah pendidikan humas. humas Indonesia di orde baru, humas Indonesia di reformasi, atau humas di era social media.** Sehingga penulisannya menjadi lebih detail dan tidak terlalu luas.
2. Untuk para akademisi humas di Indonesia diharapkan dapat turut mengenalkan kepada peserta didik agar tau dan paham mengenai historis PR di Indonesia.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam berlangsungnya penelitian pastinya terdapat beberapa keterbatasan, salah satunya yakni dalam mencari gambar maupun foto-foto asli yang dapat dijadikan data pendukung terkait dengan sejarah humas Indonesia, dan beberapa narasumber yang tidak bisa ditemui karena alasan tertentu serta sedikitnya bahan literatur yang membahas mengenai tema ini sehingga pembahasan dan analisa dirasa kurang kaya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengupas lebih detail lagi mengenai tema ini.